

**ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR SEJARAH LOKAL BERBASIS
BUDAYA JAMBI DI SMP ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI**

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Sejarah**

**Oleh:
Tia SeptyaniZuhria
NIM A1A214034**

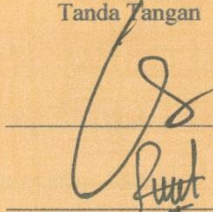
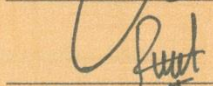
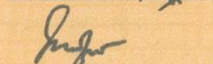
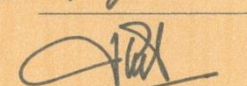
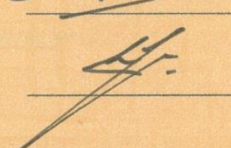


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis Budaya Jambi di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi*", yang disusun oleh Tia Septyani Zuhria NIM A1A214034 jurusan PIPS/Pendidikan Sejarah, telah dipertahankan didepan tim penguji pada Rabu, 12 September 2018

TIM PENGUJI

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Drs. H. Firman Khaidir, M.Si NIP. 19590622 198503 1 002	Ketua	
2	Reka Seprina, S.Pd, M.Pd NIDN. 0016098701	Sekretaris	
3	Prof. Dr. Drs. H. Rahmat Murbojono, M.Pd NIP. 19500808 198403 1 003	Penguji Utama	
4	Drs. Budi Purnomo, M.Hum, M.Pd NIP.19610308 198603 1 004	Anggota	
5	Nelly Indrayani, S.Hum, M.Hum NIDK. 201409052014	Anggota	

Jambi, September 2018

Mengesahkan
Dekan FKIP Universitas Jambi

Drs. H. Rahmat Asrial, M. Si
NIP. 19630807 199003 1002

Ketua jurusan PIPS


Drs. M. Salam. M. Si
NIP. 19590711 198503 1 002

Didaftarkan Tanggal :
Nomor :

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Sejarah Lokal.....	8
2.1.1. Pengertian Sejarah Lokal	8
2.1.2. Tujuan Pembelajaran Sejarah Lokal	11
2.1.3. Jenis-jenis Sejarah Lokal	11
2.1.4. Urgensi Sejarah Lokal dalam Pembelajaran di Sekolah	12
2.2. Budaya Jambi	13
2.3. Pengajaran Sejarah Lokal berbasis Budaya Jambi	24
2.4. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	29
2.5. Bahan Ajar	33
2.5.1. Karakteristik Bahan Ajar	36
2.5.2. Bentuk Bahan Ajar	38
2.5.3. Fungsi Bahan Ajar	42
2.5.4. Prinsip-prinsip Bahan Ajar	43
2.5.5. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar	44

2.6 Hasil Penelitian yang Relevan.....	47
2.7 Kerangka Berfikir.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	53
3.3 Data dan Sumber Data	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
3.5 Keabsahan Data.....	62
3.6 Teknik Analisis Data.....	64
3.7 Prosedur Penelitian.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
4.1. Deskripsi Lokasi/Objek Penelitian.....	67
4.1.1. Gambaran SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	69
4.1.2. Struktur Organisasi dan Visi Misi Sekolah	72
4.1.3. Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Siswa SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	72
4.1.4. Sejarah Lokal dalam kurikulum sekolah.....	79
4.2. Temuan Hasil Penelitian.....	84
4.2.1. Ketersediaan Bahan Ajar Sejarah di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi yang digunakan Selama Ini.....	84
4.2.2. Kebutuhan Guru dan Siswa Terhadap Bahan Ajar Sejarah Lokal berbasis Budaya Jambi	92
4.2.2.1. Evaluasi Bahan Ajar yang digunakan.....	99
4.2.2.2. Budaya Lokal Jambi Sebagai Bahan Ajar Sejarah Lokal.....	103
4.2.3. Kendala yang Dihadapi Guru dalam Membuat Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis Budaya Jambi	106
4.2.3.1. Alternatif guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam membuat bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya Jambi.....	110
4.3. Pembahasan	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	119
5.1. Kesimpulan.....	118
5.2. Saran.....	120

DAFTAR PUSTAKA.....	122
LAMPIRAN	128
RIWAYAT HIDUP	177

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	51
4.1 Struktur Organisasi SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Waktu Penelitian	54
3.2 Kisi-kisi Observasi	57
3.3 Kisi-Kisi Observasi peneliti terhadap Bahan Ajar yang digunakan	57
3.4 Kisi-kisi wawancara	59
4.1 Daftar nama Guru SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	75
4.2 Subyek Penelitian Guru SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	77
4.3 Jumlah Siswa-Siswi SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	77
4.4 Subyek Penelitian Siswa SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	78
4.5 Hasil Evaluasi Sederhana Peneliti terhadap bahan ajar yang digunakan Siswa SMP Islam Al-Falah Kota Jambi	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Buku bacaan sejarah yang ada diperpustakaan	86

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Pedoman Observasi dan Wawancara	126
2. Transkrip Wawancara	133
3. Daftar Informan.....	166
4. Surat Penelitian	172
5. Dokumen Pribadi	174

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki sejumlah unsur kebudayaan dengan homogenya suku bangsa dengan keberagaman kebudayaannya. Setiap suku bangsa memiliki Bahasa dan kekayaan tradisi yang berbeda-beda. Faktor geografi dan sejarah serta perkembangan masyarakat turut berpengaruh terhadap timbulnya sejumlah ragam budaya dan Bahasa. Keanekaragaman budaya menjadi cerminan nilai-nilai yang dianut pada masyarakat tersebut.

Pada tingkat lebih kecil/lokal ada daerah yang memiliki sejarah dan budayanya sendiri, salah satunya adalah Jambi. Dari aspek sosio-kultural, Jambi daerah yang dihuni oleh tujuh sub-sukubangsa asal, yaitu Melayu Kerinci, Melayu Batin, Melayu Penghulu, Suku Pindah, Anak Dalam (kubu), Bajau (orang Laut) dan Suku Bangsa Duabelas (Melayu Jambi). Karena itu, Jambi sebagai bagian dari bangsa Indonesia memiliki sejumlah keunikan sosial budaya. Kekhasan wilayah ini dari segi asimilasi berbagai unsur kebudayaan begitu juga dari segi historis, geografis, demografi, dan keragaman unsur kebudayaannya.

Oleh karena itu Budaya Jambi kemudian menjadi identik dan dikenal juga dengan sebutan budaya melayu Jambi. Demikian pula dalam konteks sejarah nasional, daerah Jambi atau Provinsi Jambi merupakan daerah pusat kerajaan melayu, sehingga adat istiadat Jambi, baik dari aspek sejarahnya, hukum adatnya, sastra dan seloko adatnya, tata upacara adatnya, seni dan budaya adatnya serta pakaian dan budayanya tidak terlepas dari nilai-nilai adat melayu.

Karakteristik lokal tersebut perlu diperkenalkan dan ditanamkan sejak dini, khususnya kepada anak-anak dan generasi penerus. Hal ini penting agar sumber daya manusia yang diharapkan kelak memiliki karakteritik yang berbasis lokalitas kejambi-an dengan segala dinamikanya. Upaya strategi penanaman karakteristik tersebut adalah melalui jalur pendidikan, mulai pendidikan dasar dan menengah atas hingga perguruan tinggi. Penerapan nilai-nilai sejarah dan budaya melalui lembaga pendidikan secara berjenjang dan sistematis akan membuat pengenalan ini lebih efektif tidak saja pada hal-hal yang bersifat fisik yang semakin lama makin pudar kekhasannya tetapi juga pada nilai-nilai positif yang dibangun didalamnya. Diperkuat dengan tujuan kurikulum 2013 yang memberikan peluang untuk mengembangkan sejarah lokal baik sebagai pembelajaran sejarah maupun sumber belajar sejarah.

Masalah urgen yang sering kali terabaikan dalam pembelajaran sejarah Indonesia, yakni minimnya pembahasan materi sejarah lokal ataupun budaya lokal. Dalam hal ini Pembelajaran sejarah khususnya IPS di SMP yang berlangsung selama

ini kurang mengintegrasikan sejarah lokal pada bahan ajar yang digunakan maupun saat guru dalam praktik mengajarnya jarang memberikan materi pengayaan sejarah Indonesia, khususnya sejarah lokal berbasis budaya. Salah satu upaya mengajarkan sejarah lokal berbasis budaya adalah melalui bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah. bahan ajar berbasis budaya bisa dimasukkan dalam berbagai pelajaran, seperti pada mata pelajaran IPS maupun muatan lokal. Bahan ajar sejarah berbasis budaya dirasa perlu karena bahan ajar yang memuat sejarah lokal berkaitan nilai-nilai budaya yang dirancang untuk peserta didik guna menanamkan nilai-nilai dan makna sejarah serta nilai nasionalisme dan patriotisme bagi siswa

Dalam pembelajaran salah satu faktor terciptanya pembelajaran yang baik tidak lepas dari bahan ajar. Bahan ajar adalah elemen penting dalam pembelajaran, karena bahan ajar sebagai penuntun guru dalam menyampaikan pembelajaran dan pedoman peserta didik untuk memahami materi. Bahan ajar pada mata pelajaran IPS dan muatan lokal terutama terkait pendidikan sejarah dan budaya kiranya akan membantu guru dan peserta didik untuk menjadikan pelajaran lebih bernilai dan bermakna. Dalam hal ini guru yang profesional kiranya mampu mengembangkan bahan ajar sejarah dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai yang terdapat di lingkungan siswa, nilai-nilai yang dimasukkan dalam materi bahan ajar bisa berupa nilai-nilai yang terdapat pada lingkungan siswa, lingkungan (daerah) merupakan salah satu hal dalam mendukung pentingnya bahan ajar sejarah berbasis budaya yang relevan dengan kebutuhan siswa pada setiap daerah. Hal tersebut dilihat dari setiap daerah di Indonesia tentu memiliki nilai budaya lokal yang berbeda-beda, keberadaan nilai pada budaya lokal memiliki makna apabila dalam pendidikan maupun kehidupan digunakan sebagai acuan guna mengatasi setiap dinamika kehidupan masyarakat Indonesia melawan lupa sejarah sendiri. Guru sebaiknya mampu memanfaatkan potensi yang ada di sekitarnya untuk dikembangkan agar bahan ajar yang digunakan lebih bervariasi.

Berdasarkan hasil dari observasi pendahuluan dan wawancara peneliti dengan wakil kepala kurikulum SMP Islam Al-Falah Kota Jambi yaitu pak tukirat, serta guru bidang studi IPS, Ibu yumna dan ibu rika sebagai guru mata pelajaran muatan lokal pada hari Jum'at, 23 maret 2018 pukul 9.30-11.00 WIB. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengaplikasian sejarah lokal sendiri dalam pembelajaran IPS guru hanya menyisipkan pada beberapa topik sejarah nasional yang mempunyai korelasi dengan sejarah lokal, penggunaan bahan ajar di sekolah pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi sejarah belum bervariasi masih didominasi buku teks dari Kemendikbud, belum ada menggunakan bahan ajar khusus sejarah lokal yang menarik perhatian peserta didik untuk lebih memahami mengenai sejarah yang ada di lingkungannya. Padahal di sekolah tersebut sebelumnya pernah ada mata pelajaran muatan lokal Budaya Jambi, namun dalam proses pembelajarannya hanya diterapkan

2 jam dan diajarkan dikelas IX, melalui teori dan praktik-praktik mengenai budaya Jambi seperti cara menggunakan tengkuluk, memasak makanan tradisi jambi. Dan bahan ajar pokok yang digunakan dirasa kurang memenuhi kebutuhan peserta didik, terutama tidak ada silabus untuk mata pelajaran tersebut serta kelengkapan bahan ajar penunjang tentang Budaya Jambi, selama ini tugas-tugas hanya diberikan dengan panduan informasi yang ada di internet saja,. Jadi, pembelajaran muatan lokal kurang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pembelajarannya.

Bahan ajar yang digunakan belum mengkondisikan agar peserta didik aktif dalam pembelajaran khususnya tentang sejarah lokal budaya Jambi. Bahan ajar sebaiknya kontekstual dengan memperhatikan kondisi, lingkungan dan keadaan. Lingkungan bermakna potensi disekitar obyek yang diteliti, seperti di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. Hal itu bila diintegrasikan dalam bahan ajar maka akan menambah ketertarikan bagi peserta didik, pasalnya pembelajaran disesuaikan dengan pengalaman empiris peserta didik, maka akan menambah pemahaman terhadap materi pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan baik.

Berkaitan dengan masalah tersebut diatas keberhasilan peserta didik dapat juga dipengaruhi beberapa faktor. Factor-faktor tersebut antara lain: kurikulum, materi pembelajaran, bahan ajar, saran-prasarana, alat-bahan, tenaga kependidikan, metode, media, proses pembelajaran, manajemen sekolah, peserta didik, lingkungan, dan sumber daya pendidikan, dengan begitu, factor-faktor tersebut harus ada perbaikan baik pada guru, peserta didik, sarana, bahan ajar dan lain-lain. Guru merupakan salah satu *motivator* yang diharuskan menjawab kebutuhan dan menangani masalah-masalah yang ada agar mampu mengupayakan peserta didik secara aktif serta berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa.

Setelah melakukan identifikasi data dilapangan, maka penelitian ini menitikberatkan pada analisis kebutuhan terlebih dahulu yang berhubungan dengan bahan ajar di sekolah tersebut kemudian analisis kebutuhan khususnya pada bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya Jambi menjadi salah satu alasan perlu dilakukan analisis tingkat kebutuhan bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya Jambi seperti apa yang diharapkan sekolah. Khususnya SMP Islam Alfalah Kota Jambi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dilakukan penelitian “Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Sejarah Lokal berbasis budaya Jambi di SMP Islam Alfalah Kota Jambi “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang dibahas adalah :

1. Bagaimana ketersediaan bahan ajar sejarah lokal berbasis Budaya Jambi di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi
2. Bagaimana kebutuhan bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya Jambi di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi
3. Bagaimana kendala-kendala dalam membuat bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya Jambi di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ketersediaan bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya Jambi di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar sejarah lokal jambi di SMP Islam Al-falah Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam membuat bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya Jambi di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini bermanfaat untuk acuan bahan ajar Sejarah Lokal berbasis Budaya Jambi dalam pembelajaran IPS maupun muatan lokal kedepannya,

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru, khususnya dalam hal ini guru sejarah maupun guru mata pelajaran IPS agar dapat menjadikan acuan jika ingin menyusun bahan ajar sejarah lokal berbasis budaya jambi sesuai dengan kebutuhan, lingkungan, kemampuan siswa, sekolah dan daerah.
- b. Diharapkan hal ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian yang lebih lanjut kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan metode lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajarn IPS di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi selama ini terfokus pada satu bahan ajar yaitu buku teks yang mengacu pada kurikulum 2013 tanpa ada materi sejarah lokal memuat budaya Jambi didalamnya, belum adanya bahan ajar pada mata pelajaran IPS khususnya materi sejarah, apalagi bahan ajar yang memuat sejarah lokal budaya Jambi guru tidak memilikinya. Tidak dimilikinya bahan ajar pendamping didasari alasan terbatasnya penyediaan bahan ajar di sekolah sendiri kurang.
2. Guru dan siswa membutuhkan Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis Budaya Jambi, dalam hal ini muatan materi untuk bahan ajar sejarah lokal berbasis Budaya berupa Sejarah Jambi, Adat Isitiadat, Tradisi, Kesenian yang cukup relevan dengan materi sudah ada, yang dapat dikaitkan dengan KI dan KD mata pelajaran IPS sesuai dengan lingkungan siswa yang mudah dijumpai karena dapat menarik minat siswa, sehingga apabila Budaya Jambi digunakan sebagai bahan ajar Sejarah Lokal akan mampu membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan bermakna. Lalu peserta didik termotivasi untuk mempelajari sejarah-sejarah lokal yang ada disekitarnya. Sehingga mereka memiliki kesadaran sejarah lokal, selanjutnya akan berkembang menjadi kesadaran sejarah nasional.
3. Pada proses pembelajaran di SMP Islam Al-Falah Kota Jambi dimana guru memiliki kendala dalam membuat bahan ajar sejarah lokal berbasis Budaya Jambi, yaitu guru kesulitan menggali sumber sejarah, tidak adanya pelatihan pembuatan bahan ajar sehingga guru belum paham prinsip-prinsip mengembangkan bahan ajar, kemudian alokasi waktu terbatasnya jam pelajaran IPS, namun guru memiliki alternatif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara mengajak siswa

berkunjung ke situs bersejarah atau museum di Jambi pada akhir semester, selain itu memberikan tugas kepada siswa untuk membuat laporan hasil temuan siswa setelah berkunjung ke tempat bersejarah, dan harapan guru pemerintah mengadakan pelajaran khusus seperti muatan lokal tentang budaya Jambi yang silabus, materi telah dibuat oleh pemerintah langsung.

5.2. Saran

1. Bagi guru, memiliki inisiatif untuk membuat bahan ajar ataupun mengajarkan Sejarah Lokal berbasis Budaya Jambi di SMP melalui berbagai strategi pembelajaran, dapat diterapkan guru IPS dalam menyajikan Budaya Jambi,
2. Bagi sekolah, lebih memberikan fasilitas guru dan siswa dengan menyediakan buku penunjang sejarah lokal.
3. Bagi pemerintah :
 - 1) Mengingat informasi tentang Budaya Jambi masih sangat terbatas, perlu adanya kebijakan Pemerintah Daerah atau forum MGMP untuk memprakarsai pengadaan buku teks Budaya Jambi.
 - 2) Perlu diadakan kegiatan-kegiatan, seperti;
 - a. Pelatihan atau workshop penyusunan perangkat pembelajaran (silabus RPP, bahan ajar) yang mencakup materi lokal.
 - b. Pelatihan penyusunan skenario pembelajaran atau model pembelajaran yang memanfaatkan potensi lokal.
4. Bagi siswa, diharapkan lebih tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran terkait sejarah lokal agar paham budaya daerah sendiri terkhusus Sejarah lokal Budaya Jambi